

ABSTRAK

MAKNA JAMO PUNGSİ SEGATA DILOM ACARA DANA RUDAT MASYARAKAT TIYUH TEBING MELINTING LAPPUNG TIMUR JAMO IMPLIKASİNO TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASO LAPPUNG DI SMA

Oleh

YULI LESTARI

Masalah dilom penelitian ijo yakdo makna jamo pungsı segata dilom acaro dana rudat. Tujuan penelitian ijo iyulah guwai ngedeskripsiko makna jamo pungsı sai terkandung dilom sastra lisan segata, hasil penelitian tersebut kemudian direkomendasiko sebagai bahan ajar di SMA.

Penelitian ijo ngegunako metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengakuan sampel *purposive sampling* jamo *snowball sampling*. Sumber data dilom penelitian ijo iyulah puisi atau pattun rakyat lappung, yakdo segata.

Hasil penelitian nunjukko makna dilom segata berjumlah 20 data. Pada unsur makna religius peneliti nemuko 3 data, makna nasihat jamo pengajaran, peneliti nemuko 2 data, makna ungkapan perasaan 10 data, makna hiburan 2 data, jamo makna sosial budaya 3 data. Selain ino peneliti munih nemuko pungsı segata senanyah 18 data. Pada pungsı religius terdapat 1 data sebagai sarana nyampaiko nilai agamo, 11 data ngemik pungsı ekspresif sebagai sarana ngehko isei atei, pungsı didaktif ditemuko 4 data, jamo pada pungsı hiburan ditemuko 2 data. Hasil anjak penelitian ijo dapok di jadikan sebagai pendukung bahan ajar pembelajaran Bahaso Lampung kelas XI fase F Kurikulum Merdeka, khususno pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen ngebaco, ngumung, jamo nulis.

Kata Kunci : *Sastra Lisan, Segata, Pembelajaran Bahaso Lappung*

ABSTRAK

MAKNA DAN FUNGSI SEGATA DALAM ACARA DANA RUDAT MASYARAKAT DESA TEBING MELINTING LAMPUNG TIMUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

YULI LESTARI

Masalah dalam penelitian ini yaitu makna dan fungsi segata dalam acara dana rudat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna dan fungsi yang terkandung dalam sastra lisan segata, hasil penelitian tersebut kemudian direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi atau pantun rakyat lampung, yaitu segata.

Hasil penelitian menunjukkan makna dalam segata berjumlah 20 data. Pada unsur makna religius peneliti menemukan 3 data, makna nasihat dan pengajaran, peneliti menemukan 2 data, makna ungkapan perasaan 10 data, makna hiburan 2 data, dan makna sosial budaya 3 data. Selain itu peneliti juga menemukan fungsi segata sebanyak 18 data. Pada fungsi religius terdapat 1 data sebagai sarana menyampaikan nilai agama, 11 data memiliki fungsi ekspresif sebagai sarana penyampaian isi hati, fungsi didaktif ditemukan 4 data, dan pada fungsi hiburan ditemukan 2 data. Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai pendukung bahan ajar pembelajaran Bahasa Lampung kelas XI fase F Kurikulum Merdeka, khususnya pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca, berbicara, dan menulis.

Kata Kunci : *Sastra Lisan, Segata, Pembelajaran Bahasa Lappung*

ABSTRACT

THE MEANING AND FUNCTION OF SEGATA IN THE SOCIETY OF TEBING MELINTING EAST LAPPUNG REGENCY IN THE EVENT OF DANA RUDAT AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING LAPPUNG LANGUAGE IN HIGH SCHOOL

By

YULI LESTARI

The problem in this study is the meaning and function of segata in the dana rudat event. The purpose of this research is to describe the meaning and functions contained in the oral literature of 'segata'; the results of this research are then recommended as teaching materials in high school.

This research uses a qualitative descriptive method with purposive sampling and snowball sampling techniques. The data sources in this study are poems or folk pattun lappung, namely segata.

The research results show the meaning in segata consisting of 20 data. In the religious meaning element, the researcher found 3 data, in the didactic meaning the researcher found 2 data, in the expression of feelings found 10 data, in the historical meaning 2 data, and in the socio-cultural meaning 3 data. In addition, the researcher also found the functions of segata amounting to 18 data. In the religious function, there is 1 data serving as a means to convey religious values, 11 data showing expressive functions as a means of expressing one's feelings, 4 data found in the didactic function, and 2 data in the entertainment function. The results of this research can be used as supporting teaching materials learning of Lampung Language for class XI phase F of the Merdeka Curriculum, particularly in the Learning Outcomes (LO) elements of reading, speaking, and writing.

Keywords : Oral Literature, Segata, Lampung Language Learning